

Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Pada Primer Koperasi Kartika Dwipangga Karang Endah

Analysis of the Health Level of the Savings and Loans Unit at the Primary Kartika Dwipangga Cooperative Karang Endah

Romsa Endrekson

STIE Prabumulih

romsaendrekson@gmail.com

ABSTRACT

The research object is the Kertika Dwipangga Karang Endah Cooperative in 2019, this research uses quantitative descriptive research methods. Descriptive research is conducted to describe a symptom, event, and incident that occurs factually, systematically, and accurately. In this study, the authors tried to describe the events that became the center of the study without giving special treatment to these events. This study describes the quantitative data obtained regarding the state of the subject or phenomenon of a population. The main source of data for this research is secondary data in the form of financial statements of the Primary Savings and Loans Unit of the Karang Endah Cooperative Dwipanggaceta in 2019. Data Collection Methods This research was carried out at the Primary Savings and Loans Unit of the Dwipanggaceta Cooperative, Karang Endah, Muara Enim Regency. The collected data will be analyzed using the techniques described in the previous sub-chapter. Based on the results of data processing and analysis that has been carried out, it can be concluded that the health level of the Savings Loan Unit at the Kartika Dwipangga Primary Cooperative in 2019 is Fairly Healthy with a score of 77.30. Of the seven aspects of the assessment, there are two aspects of the assessment (the aspect of efficiency and the aspect of the identity of the cooperative) that contribute to providing the maximum value and the other five aspects of the assessment are not yet maximized and their performance can still be improved.

Keywords: *Health level. Savings and Loans, Kartika Dwipangga Cooperative Karang Endah*

ABSTRAK

Penelitian berobjek Koperasi Kertika Dwipangga Karang Endah Tahun 2019, Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Pada penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya. Sumber utama data penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan keuangan Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Dwipanggaceta Karang Endah tahun 2019. Metode Pengumpulan Data Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Simpan Pinjam Primer Kopersai Dwipanggaceta Karang Endah Kabupaten Muara Enim. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis menggunakan teknik-teknik yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjaman pada Primer Koperasi Kartika Dwipangga tahun 2019 adalah Cukup Sehat dengan skor 77,30. Dari tujuh aspek penilaian ada dua aspek penilaian (aspek Efisiensi dan ada Aspek Jatidiri Koperasi) yang berkontribusi

memberikan nilai maksimal dan lima aspek penilaian lainnya belum maksimal dan masih dapat diupayakan peningkatan kinerjanya.

Kata Kunci: *Tingkat kesehatan. Simpan Pinjam, Koperasi Kartika Dwipangga Karang Endah*

1. Pendahuluan

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam oleh Kopersai, pasal 19 ayat 1 disebutkan kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam adalah: a. menghimpun simpanan koperasi berjangka dan tabungan koperasi dari anggota dan calon anggotanya, koperasi lain dan atau anggotanya; b. memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggotanya, koperasi lain dan atau anggotanya. Oleh karena itu, melalui perkembangan koperasi yang begitu pesat, mengharuskan manajemen menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan melakukan penilaian kesehatan atas aktivitas bisnis yang telah dilakukan, atas dasar inilah Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menerbitkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang pedoman untuk penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Didalam Peraturan tersebut terdapat beberapa aspek yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi. Hasil penilaian kesehatan koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat. Penilaian tingkat kesehatan pada koperasi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi koperasi itu sendiri terutama bagi anggota koperasi dan pengelola koperasi.

Primer Koperasi Kartika Dwipangga adalah koperasi yang ada di Asrama Militer Batalyon Kavaleri 5 Dwi Pangga Ceta, Desa Karang Endah. Modal utama Primer Koperasi Kartika Dwipangga dalam menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam adalah dana dari simpanan para anggota, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota koperasi.

Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga mengumpulkan dana dan menyalurkan pinjaman kepada anggota perlu dikelola secara profesional untuk meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota koperasi. Selain melihat dari sisi keuangan, penilaian aspek manajemen juga sangat diperlukan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan dengan profesional, efektif dan efisien. Manajemen koperasi yang baik, menghasilkan kebijakan yang sesuai dengan tujuan dan mendukung kemajuan koperasi.

Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga menyediakan dana pinjaman yang relatif mudah bagi anggotanya, pelayanan ini sangat membantu dan sangat diperlukan oleh anggota koperasi untuk memenuhi kebutuhannya. Jumlah anggota yang tercatat saat ini adalah 391 anggota. Dengan bertambahnya anggota pada setiap tahun, bertambah juga pemasukan Primer Koperasi Kartika Dwipangga seperti simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, selain itu meningkatkan permintaan dan kebutuhan pinjaman untuk anggota. Dengan pertambahan asset pada setiap tahunnya, sangat perlu dilakukan penilaian kesehatan, karena belum tentu dengan bertambahnya asset pertumbuhan kinerja koperasi selalu baik.

Pinjaman yang diberikan oleh Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga ditetapkan dengan masa angsuran maksimal selama 24 bulan. Namun ada beberapa anggota yang kurang tertib dalam membayar angsuran, ada juga yang melewati jatuh tempo pembayaran. Pengembalian dari kegiatan penyaluran pinjaman tahun 2018 oleh anggota belum sepenuhnya tepat waktu pada tempo yang telah ditentukan sehingga menyebabkan

terjadinya pinjaman bermasalah, sehingga menyebabkan terhambatnya perputaran modal dalam kegiatan simpan pinjam. Kegiatan usaha belum maksimal dikarenakan meningkatnya permintaan terus meningkat seiring dengan jumlah anggota yang terus meningkat. Hal ini tidak boleh terus-menerus terjadi karena akan berdampak kerugian pada koperasi.

Agar dapat mempertahankan usahanya, maka koperasi harus mengetahui kinerja kesehatan keuangannya. Penilaian tingkat kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya Unit Simpan Pinjam koperasi dalam melaksanakan usahanya dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan unit simpan pinjam pada Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan unit simpan pinjam pada Primer Koperasi Kartika Dwipangga Karang Endah tahun 2019.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Koperasi

Defiisi menurut ICA (*International Cooperative Alliance*), (dalam Hendar, (2010:18) menyebutkan bahwa: "Koperasi didefinisikan sebagai sekumpulan orang-orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk memperbaiki sosial ekonomi anggotanya dan memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dengan saling membantu antaranggota, membatasi keuntungan, serta usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi".

Tujuan Koperasi

Dalam UU. No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 4 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada penjelasan bahwa anggota juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan dan pemodal akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut akan dapat lebih cepat diketahui. Meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum. Dengan demikian, keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota.

Prinsip Koperasi

Pasal 5 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 disebutkan prinsip kopersai adalah:

(1) Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut:

- a. keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
- b. pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- c. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
- e. kemandirian.

(2) Dalam mengembangkan Koperasi, maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut:

- a. pendidikan perkoperasian;
- b. kerja sama antarkoperasi.

Koperasi Simpan Pinjam

Pada pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi disebutkan bahwa kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Unit Simpan Pinjam adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, sebagai bagian dari kegiatan usaha Koperasi yang bersangkutan. kegiatan usaha Koperasi yang bersangkutan. Kegiatan usaha simpan pinjam dilaksanakan dari dan untuk anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Calon anggota koperasi dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah melunasi simpanan pokok harus menjadi anggota. Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam adalah:

- a. menghimpun simpanan koperasi berjangka dan tabungan koperasi dari anggota dan calon anggotanya, koperasi lain dan atau anggotanya;
- b. memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggotanya, koperasi lain dan atau anggotanya.

Pada pasal 4 Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 21/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi disebutkan, ruang lingkup pengawasan KSP dan USP Koperasi meliputi:

1. Pembinaan pelaksanaan pengendalian internal dan USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Pemantauan perkembangan KSP dan USP Koperasi secara berkala melalui laporan keuangan KSP dan USP Koperasi yang bersangkutan;
3. Pemeriksaan terhadap KSP dan USP Koperasi yang menyangkut organisasi dan usahanya, termasuk program pembinaan anggota sesuai Standar Operasional Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) KSP dan USP Koperasi;

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut. Pemikiran awal yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah berangkat dari isu utama kopersai sebagai sokoguru perekonomian nasional dengan semua potensinya untuk diberdayakan dan seakin kuat dalam pengembangan usahanya ditengah pesatnya kemajuan teknologi infromasi global. Hasil analisa pengukuran tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam pada koperasi akan menjadi acuan dan bahan evaluasi dalam menyusun rencana kerja pengelola USP pada tahun berikutnya. Aspek-aspek yang sudah berkontribusi maksimal atau baik tentunya untuk dipertahankan dan aspek-aspek penilaian yang belum memberikan nilai maksimal untuk ditingkatkan sehingga USP pada tahun-tahun berikutnya akan mencapai predikat sangat sehat.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Pada penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap

peristiwa tersebut. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.

Menurut Sugiyono (2008), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang semua aspek penialan dalam pengelolaan USP seperti yang tertuang dalam lampiran Peraturan Menteri Negara Kopersai Usaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang pedoman untuk penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena merupakan penelitian yang melibatkan proses perhitungan/statistika. Angka-angka statistik dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan dan pengelolaan USP Primer Kopersai Dwipanggaceta tahun 2019.

Data Penelitian

Sumber utama data penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan keuangan Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Dwipanggaceta Karang Endah tahun 2019. Data primer dibutuhkan untuk melengkapi sumber data yang belum tercakup dalam laporan keuangan. Wawancara dengan sumber informasi dalam hali ini pengurus kopersai dan obserasi diperlukan untuk menggali informasi lebih dalam dan mendetil terkait dengan objek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Simpan Pinjam Primer Kopersai Dwipanggaceta Karang Endah Kabupaten Muara Enim. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis menggunakan teknik-teknik yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.14/Per/M.KUKM/XII/2009. Ada tujuh Aspek yang dinilai meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, pertumbuhan dan kemandirian, dan jatidiri koperasi. Hasil analisis akan memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam pada Primer Koperasi Kartika Dwipangga. Adapun perhitungan rasio masing-masing aspek penilaian kesehatan koperasi akan diuraikan sebagai berikut:

Permodalan

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Rasio modal sendiri terhadap Total Asset Primer Koperasi Kartika Dwipangga tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tahun	Modal Sendiri	Total Asset	Rasio (%)
2019	8.542.332.226	11.412.742.954	74.84

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 1, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	74.84	50	6	3.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang Berisiko}} \times 100$$

Rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko Primer Koperasi Kartika Dwipangga 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko Tahun 2019

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Berisiko	Rasio (%)
2019	8.542.332.226	8.445.735.173	101.14

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 3, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4 Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	101.14	100	6	6.00

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100$$

Rasio kecukupan modal sendiri Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5 Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2019

Tahun	Modal Tertimbang	Sendiri ATMR	Rasio (%)
2019	6.168.835.884	8.402.247.925	73,41

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 5, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6 Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	73,41	75	3	2.25

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

Kualitas Aktiva Produktif

a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan

$$\frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100$$

Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7 Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Tahun 2019

Tahun	Volume Pinjaman pada Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2019	7.254.538.725	8.883.452.531	81,66

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 7, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8 Penskoran Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	81,66	100	10	10.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Diberikan}} \times 100$$

Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan Tahun 2019

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman Diberikan	Rasio (%)
2019	264.625.815	8.883.452.531	2,97

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.9, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 10 Penskoran Rasio Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	2,97	40	5	2.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100$$

Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga tidak mempunyai cadangan risiko, sehingga cadangan risiko 0% dan diberi nilai 0.

Tabel 11 Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Tahun	Cadangan Risiko	Pinjaman Bermasalah	Rasio (%)
2019	157.458.455	264.625.815	59.50

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 11, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 12 Penskoran Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	59,50	60	5	3,00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman yang Berisiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}} \times 100$$

Rasio risiko pinjaman berisiko terhadap pinjaman yang diberikan Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13 Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2019

Tahun	Pinjaman yang Berisiko	Pinjaman yang Diberikan	Rasio (%)
2019	8.445.735.173	8.445.735.173	100

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 13, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 14 Penskoran Rasio Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	100	25	5	1.25

Manajemen

Berdasarkan hasil wawancara pada aspek manajemen Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga, selanjutnya dilakukan penskoran sebagai berikut:

a. Manajemen Umum

Tabel 15 Penskoran Aspek Manajemen Umum

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2019	12	0.25	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

b. Manajemen Kelembagaan

Tabel 16 Penskoran Aspek Manajemen Kelembagaan

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2019	6	0.5	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

c. Manajemen Permodalan

Tabel 17 Penskoran Aspek Manajemen Permodalan

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2019	4	0.6	2,40

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

d. Manajemen Aktiva

Tabel 18 Penskoran Aspek Manajemen Umum

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2019	8	0.3	2,40

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

e. Manajemen Likuiditas

Tabel 19 Penskoran Aspek Manajemen Likuiditas

Tahun	Jumlah Jawaban Ya (a)	Nilai (b)	Skor (a)*(b)
2019	5	0.6	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Efisiensi

a. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

$$\frac{\text{Beban Operasional Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100$$

Rasio beban operasional anggota terhadap partisipasi bruto Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada laporan keuangan, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 20 Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)
2019	357.285.243	1.423.579.000	25.09

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.20, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 21 Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	25.09	100	4	4.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Rasio beban usaha terhadap SHU kotor Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari data laporan keuangan, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 22 Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2019

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)
2019	83.552.821	1.374.443.628	6,07

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.22, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 23 Penskoran Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	6,07	100	4	4.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Rasio efisiensi pelayanan tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 24 Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2019

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2019	78.500.000	8.883.452.531	0.883

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 4.24, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 25 Penskoran Efisiensi Pelayanan Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	0.883	100	2	2.0

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

Likuiditas

a. Rasio Kas:

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio kas tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 26 Rasio Kas Tahun 2019

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)
2019	825.642.553	1.256.335.851	65,71

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 26, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 27 Penskoran Rasio Kas Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	65,71	25	10	2.5

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari data laporan keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 28 Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Tahun	Pinjaman Diberikan	yang Dana Diterima	yang Rasio (%)
2019	8.883.452.531	10.872.125.853	81.70

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga
Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 28, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 29 Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	81.70	100	5	5.0

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rentabilitas Aset

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rentabilitas Aset USP Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 30 Rentabilitas Aset Tahun 2019

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)
2019	1.267.734.226	11.412.742.954	11,1

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 30, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 31 Penskoran Rentabilitas Aset Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	11,1	100	3	3.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rentabilitas modal sendiri USP Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 32 Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2019

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)
2019	283.732.843	8.542.332.226	3,32

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 32, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 33 Penskoran Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	3,32	50	3	1,50

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

c. Kemandirian Operasional Pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Kemandirian operasional pelayanan tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 34 Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2019

Tahun	Partisipasi Netto	Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Rasio (%)
2019	1.250.523.745	521.455.335	239,8

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 34, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 35 Penskoran Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	239,8	100	4	4.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

Jatidiri Koperasi

a. Rasio Partisipasi Bruto

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{BPartisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio partisipasi bruto Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 36 Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2019

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rasio (%)
2019	1.423.579.000	1.653.932.117	86,07

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 36, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 37 Penskoran Ratio Partisipasi Bruto Tahun 2019

Tahun	Rasio PB/PBP	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	86,07	100	7	7.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok} + \text{Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Rasio promosi ekonomi anggota Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 38 Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2019

Tahun	Promosi Anggota	Ekonomi Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	Rasio (%)
2019	575.532.805	65.742.692	875,5

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Kartika Dwipangga

Berdasarkan perhitungan rasio pada Tabel 38, kemudian dilakukan penskoran untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 39 Penskoran Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2019

Tahun	Rasio (%)	Nilai (a)	Bobot (%) (b)	Skor (a)*(b)
2019	875,5	100	3	3.00

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

Penetapan Kesehatan KSP

Dari tujuh aspek penilaian kesehatan koperasi yang meliputi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi, selanjutnya dari skor masing-masing aspek kemudian diakumulasikan untuk menentukan kriteria tingkat kesehatan Unit simpan pinjam koperasi. Penilaian skor untuk menetapkan tingkat kesehatan Unit Simpan Sinjam pada Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019 akan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 40. Rangkuman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Permodalan	11,25
	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset	3.00
	Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang Berisiko	6,00
	Rasio Kecukupan Modal Sendiri	2.25
2	Kualitas Aktiva Produktif	16.25
	Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10.00
	Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan	2.00
	Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	3,00
	Rasio Pinjaman yang Berisiko Terhadap Pinjaman yang Diberikan	1.25
3	Manajemen	13,80
	a. Manajemen Umum	3,00
	b. Manajemen Kelembagaan	3,00
	c. Manajemen Permodalan	2,40
	d. Manajemen Aktiva	2,40
	e. Manajemen Likuiditas	300

No	Aspek yang Dinilai	Skor
4	Efisiensi	10.00
	Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto	4.00
	Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor	4.00
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2.00
5	Likuiditas	7.50
	a. Rasio Kas	2.50
	Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima	5.00
6	Kemandirian Dan Pertumbuhan	8.50
	a. Rentabilitas Asset	3.00
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	1.50
	Kemandirian Operasional Pelayanan	4.00
7	Jatidiri Koperasi	10.00
	a. Rasio Partisipasi Bruto	7.00
	Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3.00
	Skor Akhir	77.30
	Predikat Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi	Cukup Sehat

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

Penilaian Kesehatan Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga Tahun 2019

Total skor dari tujuh aspek penilaian terhadap tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Primer Koperasi Kartika Dwipangga pada tahun 2019 adalah 77,30 yang berada pada kisaran skor 60 – 80 dengan predikat cukup sehat.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjaman pada Primer Koperasi Kartika Dwipangga tahun 2019 adalah Cukup Sehat dengan skor 77,30. Dari tujuh aspek penilaian ada dua aspek penilaian (aspek Efisiensi dan ada Aspek Jatidiri Koperasi) yang berkontribusi memberikan nilai maksimal dan lima aspek penilaian lainnya belum maksimal dan masih dapat diupayakan peningkatan kinerjanya.

Saran

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat disarankan kepada pengelola Unit Simpan Pinjam pada Primer Koperasi Kartika Dwipangga untuk meningkatkan kinerja pada aspek-aspek penilaian yang belum memberikan kontribusi

maksimal (aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek likuiditas dan aspek kemandirian dan pertumbuhan) agar pada penilaian tahun-tahun berikutnya bisa mencapai predikat tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi yang “sehat” atau bahkan “sanagt sehat” dengan skor lebih dari 80.

Daftar Pustaka

- Herprasetyo, D. (2017). Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di KPRI “Nagara” Ngagrik Sleman Tahun 2014-2016. Pendidikan Ekonomi FE UNY, Yogyakarta.*journal.student.uny.ac.id*, 1-10.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hendrojogi. 2007. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitati dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Syaifudin, I. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Rembang Tahun 2014-2015. Pendidikan Ekonomi FE UNY, Yogyakarta.*journal.student.uny.ac.id*, 1-16.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Goretti, M. (2018). Analisis Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:14/Per/M.KUKM/XII/2009.*administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*, 1-10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.